

Pelatihan Implementasi Sistem Audit Internal Berbasis Teknologi Informasi Di PT. Oyo Room Indonesia

Information Technology Based Internal Audit System Implementation Training at PT. Oyo Rooms Indonesia

Randi Rian Putra^{a*}, Rian Farta Wijaya^b, Sri Handayani^c

Universitas Pembangunan Panca Budi^{a,b}

Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia^c

^arandirian@dosen.pancabudi.ac.id

Disubmit : 27 October 2024, Diterima : 18 November 2024, Dipublikasi : 25 November 2024

Abstract

This service activity aims to increase human resource competency in implementing an information technology-based internal audit system at PT. Oyo Rooms Indonesia. Through training specifically designed for employees involved in the audit process, this activity focuses on developing technical skills and increasing in-depth understanding of the use of software and digital platforms to support more efficient, accurate and transparent audits. Training methods include material presentations, interactive discussions, and direct simulations of the use of information technology-based audit systems, so that participants are able to apply theory into real practice. The results of the training show an increase in participants' understanding and skills in carrying out the internal audit process digitally, which is expected to improve the quality of internal supervision and support faster and more precise decision making at PT. Oyo Rooms Indonesia. This training program makes a significant contribution to the development of a more modern and effective company internal audit system, as well as strengthening a technology-based work culture within the company.

Keywords: Training, Internal Audit System, Information Technology, Internal Monitoring

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam mengimplementasikan sistem audit internal berbasis teknologi informasi di PT. Oyo Room Indonesia. Melalui pelatihan yang dirancang khusus bagi karyawan yang terlibat dalam proses audit, kegiatan ini memfokuskan pada pengembangan keterampilan teknis dan peningkatan pemahaman mendalam mengenai pemanfaatan perangkat lunak dan platform digital untuk mendukung audit yang lebih efisien, akurat, dan transparan. Metode pelatihan mencakup presentasi materi, diskusi interaktif, dan simulasi langsung penggunaan sistem audit berbasis teknologi informasi, sehingga peserta mampu menerapkan teori ke dalam praktik nyata. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menjalankan proses audit internal secara digital, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengawasan internal serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat di PT. Oyo Room Indonesia. Program pelatihan ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan sistem audit internal perusahaan yang lebih modern dan efektif, serta memperkuat budaya kerja berbasis teknologi di lingkungan perusahaan.

Kata Kunci: Pelatihan, Sistem Audit internal, Teknologi Informasi, Pengawasan Internal

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan besar di berbagai sektor, termasuk sektor perhotelan dan akomodasi. Penerapan teknologi informasi (TI) dalam bisnis tidak hanya terbatas pada aktivitas operasional seperti reservasi dan manajemen layanan pelanggan, tetapi juga meluas ke aspek pengawasan, monitoring, dan pengendalian internal yang lebih

efektif. Di perusahaan modern, sistem audit internal berbasis TI menjadi landasan penting untuk memastikan bahwa proses bisnis berjalan sesuai standar yang ditetapkan serta meminimalkan risiko kesalahan dan penyimpangan (Destriani & Putra, 2023). PT. Oyo Room Indonesia, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang akomodasi dengan jaringan layanan yang tersebar luas di Indonesia, menghadapi tantangan besar dalam menjaga kualitas layanan secara konsisten dan mematuhi prosedur standar operasional di seluruh lini bisnisnya (Suti et al., 2020).

Audit internal berbasis TI memberikan berbagai manfaat, termasuk kemampuan untuk melakukan pemantauan yang real-time, akurasi yang lebih tinggi dalam pelaporan, serta transparansi yang lebih besar dalam setiap proses. Penggunaan TI dalam audit internal memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memverifikasi data operasional secara otomatis dan terstruktur, sehingga manajemen dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kinerja bisnis dan kepatuhan terhadap standar. Selain itu, audit internal yang ditopang oleh TI juga memungkinkan identifikasi dini terhadap potensi risiko yang dapat mengancam operasional perusahaan, baik yang bersifat finansial, kepatuhan, maupun operasional (Chotijah, 2023).

Namun, untuk dapat memanfaatkan sistem audit berbasis TI secara optimal, perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan teknis dan pemahaman mendalam mengenai teknologi serta metodologi audit yang relevan. Tantangan ini muncul terutama di kalangan perusahaan yang memiliki sistem operasional kompleks dan terpadu, seperti PT. Oyo Room Indonesia (Asriyanik1, 2024). Berdasarkan kebutuhan tersebut, program pelatihan implementasi sistem audit internal berbasis TI menjadi sangat diperlukan untuk mengembangkan kompetensi karyawan, terutama mereka yang bertanggung jawab dalam proses pengawasan dan evaluasi internal (R. R. Putra, 2019). Pelatihan ini akan mencakup berbagai aspek, mulai dari pengenalan perangkat lunak audit, teknik pemantauan berbasis data, hingga simulasi praktik audit digital yang memungkinkan peserta untuk mengaplikasikan teori ke dalam situasi nyata (Widiantoro & Yodi, 2020).

Sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, program pelatihan ini bertujuan untuk membekali karyawan PT. Oyo Room Indonesia dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam melaksanakan audit internal berbasis TI (Berutu et al., 2019). Pendekatan pelatihan ini akan dilakukan melalui metode presentasi, diskusi interaktif, serta simulasi dan praktik langsung yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman peserta dalam menggunakan sistem audit digital. Dengan program ini, diharapkan bahwa para peserta tidak hanya mampu melakukan proses audit secara lebih efisien, tetapi juga mampu memberikan rekomendasi yang lebih akurat untuk perbaikan dan pengembangan proses operasional perusahaan (Purba et al., 2023).

Selain itu, keberhasilan pelatihan ini diharapkan dapat mendukung PT. Oyo Room Indonesia dalam membangun budaya kerja berbasis teknologi yang kuat di lingkungan perusahaan. Dengan meningkatkan kemampuan audit berbasis TI, perusahaan dapat mempercepat proses pengambilan keputusan yang lebih tepat dan strategis, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan daya saing di industri akomodasi yang semakin kompetitif (Hamzah et al., 2023). Program pelatihan ini juga diharapkan dapat menjadi model pengembangan kapasitas SDM di bidang audit berbasis teknologi, yang relevan bagi perusahaan lainnya yang memiliki kebutuhan

serupa dalam mengimplementasikan sistem pengawasan internal yang modern dan efektif (Anah et al., 2023).

2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan yang dirancang untuk memastikan pemahaman komprehensif dan keterampilan praktis peserta dalam mengimplementasikan sistem audit internal berbasis teknologi informasi di PT. Oyo Room Indonesia. Metode ini melibatkan pendekatan partisipatif dan praktis yang memungkinkan peserta berinteraksi secara langsung dengan materi, perangkat lunak, serta simulasi proses audit yang relevan dengan kebutuhan operasional perusahaan (Putri & Hartanto, 2022) (Perwitasari & Hendrawan, 2020). Adapun tahapan pelaksanaan metode ini adalah sebagai berikut:

Analisis Kebutuhan dan Persiapan Materi Pelatihan

Tahap pertama adalah analisis kebutuhan yang melibatkan identifikasi keahlian dan kompetensi yang dibutuhkan oleh karyawan PT. Oyo Room Indonesia untuk dapat menjalankan sistem audit internal berbasis TI secara optimal. Berdasarkan hasil analisis, materi pelatihan disusun mencakup teori dasar audit internal, pengenalan teknologi informasi yang relevan, serta perangkat lunak yang digunakan dalam proses audit (Ranti Eka Putri et al., 2023). Materi ini disesuaikan dengan konteks industri akomodasi agar sesuai dengan skenario yang akan dihadapi peserta dalam operasional sehari-hari.

Pendekatan Pembelajaran Teoritis dan Diskusi Interaktif

Sesi pembelajaran dimulai dengan paparan materi teoretis mengenai prinsip-prinsip dasar audit internal, pentingnya sistem berbasis TI dalam proses audit, serta penjelasan tentang risiko dan manfaat penggunaan teknologi dalam pengawasan internal (Hendrawan et al., 2020). Setelah paparan, dilanjutkan dengan diskusi interaktif yang memungkinkan peserta untuk bertanya, mengemukakan tantangan yang mungkin mereka hadapi, dan mendiskusikan penerapan teori dalam konteks operasional PT. Oyo Room Indonesia.

Pelatihan Praktik Penggunaan Perangkat Lunak Audit Berbasis TI

Tahap inti dari pelatihan ini adalah praktik langsung penggunaan perangkat lunak audit berbasis TI yang disediakan untuk mendukung proses audit internal. Setiap peserta mendapatkan akses ke perangkat lunak serta pelatihan langkah demi langkah mengenai cara menginput, mengelola, dan menganalisis data dalam sistem tersebut. Simulasi audit berbasis data juga diberikan agar peserta dapat mempraktikkan cara mendeteksi potensi risiko, melakukan verifikasi data, dan menghasilkan laporan audit yang sesuai dengan standar perusahaan.

Simulasi Kasus Audit Internal dan Penilaian Kinerja

Setelah praktik dasar penggunaan perangkat lunak, peserta mengikuti simulasi audit internal berbasis kasus yang disusun menyerupai skenario nyata yang mungkin mereka hadapi di lapangan. Simulasi ini bertujuan untuk menguji kemampuan peserta dalam melakukan audit, mengidentifikasi kelemahan, serta memberikan rekomendasi perbaikan (E. Putra et al., 2022). Kinerja peserta selama simulasi akan dievaluasi untuk

memastikan bahwa mereka memahami dan mampu menerapkan proses audit digital secara mandiri dan akurat.

Evaluasi dan Umpan Balik

Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi terhadap efektivitas pelatihan melalui pengisian kuesioner oleh peserta serta sesi umpan balik langsung. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengimplementasikan sistem audit berbasis TI serta untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dalam program pelatihan. Umpan balik dari peserta akan digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan materi dan metode pelatihan di masa mendatang.

Pendampingan Pasca-Pelatihan

Untuk mendukung keberlanjutan penerapan ilmu yang diperoleh, diberikan program pendampingan pasca-pelatihan. Tim pelatih akan tetap tersedia untuk memberikan konsultasi jarak jauh jika peserta mengalami kendala dalam mengimplementasikan sistem audit internal berbasis TI. Pendampingan ini bertujuan agar peserta lebih percaya diri dan terampil dalam menjalankan proses audit secara digital serta meminimalkan kesalahan dalam pelaksanaan audit sehari-hari.

3. Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan program pengabdian berupa pelatihan implementasi sistem audit internal berbasis teknologi informasi di PT. Oyo Room Indonesia menghasilkan beberapa pencapaian yang signifikan terkait peningkatan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan audit internal secara digital (Fitriyanti, 2023). Berdasarkan evaluasi program dan umpan balik peserta, hasil pengabdian ini dapat dirinci sebagai berikut:

Peningkatan Kompetensi Karyawan dalam Audit Berbasis TI

Program pelatihan berhasil meningkatkan kompetensi karyawan PT. Oyo Room Indonesia dalam menjalankan sistem audit berbasis TI. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum familiar dengan perangkat lunak audit dan memiliki keterbatasan pemahaman terkait proses audit digital. Setelah pelatihan, sebanyak 85% peserta melaporkan pemahaman yang lebih baik mengenai prinsip dan prosedur audit internal berbasis teknologi, termasuk cara mengakses, mengelola, dan menganalisis data audit melalui perangkat lunak yang digunakan dalam pelatihan. Berikut diskusi pelatihan audit internal dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Diskusi Pelatihan Audit Internal Di Pt Oyo Room Indonesia

Efisiensi dalam Pelaksanaan Audit Internal

Dengan pelatihan yang menekankan pada penggunaan perangkat lunak audit, peserta mampu menjalankan proses audit lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan metode manual yang sebelumnya digunakan. Perangkat lunak audit memungkinkan akses data secara real-time, analisis otomatis, dan penyajian laporan yang lebih terstruktur, sehingga meminimalkan potensi kesalahan manual dan mempercepat pengambilan keputusan. Umpan balik peserta menunjukkan bahwa 80% merasa bahwa efisiensi dalam pelaksanaan audit internal meningkat signifikan setelah menggunakan perangkat lunak audit berbasis TI. Berikut gambar dalam pelaksanaan sistem audit internal di PT. Oyo Indonesia:



Gambar 2. Pelaksanaan Audit Internal Dengan Asisten Manager OYO

Kemampuan Analisis Risiko dan Rekomendasi Tindakan Perbaikan

Melalui simulasi kasus audit yang disertakan dalam pelatihan, peserta menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengenali potensi risiko operasional dan memberikan rekomendasi perbaikan. Kemampuan ini penting bagi PT. Oyo Room Indonesia dalam meningkatkan kualitas pengawasan dan mitigasi

risiko internal. Sebanyak 72% peserta berhasil mengidentifikasi dan menganalisis risiko utama selama simulasi, yang merupakan peningkatan signifikan dibandingkan dengan sebelum pelatihan. Ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya membekali peserta dengan keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan berpikir analitis dalam konteks audit. Berikut gambar Simulasi Analisis Resiko tindakan perbaikan pada PT. Oyo Room Indonesia:



Gambar 3. Simulasi Analisis Resiko Di PT. Oyo Room Indonesia

Budaya Kerja Berbasis Teknologi

Program pengabdian ini turut berkontribusi dalam membangun budaya kerja berbasis teknologi di lingkungan PT. Oyo Room Indonesia. Dengan terbiasa menggunakan perangkat lunak dan teknologi informasi dalam proses audit, peserta pelatihan diharapkan dapat mendorong penerapan sistem digital yang lebih luas di seluruh unit operasional perusahaan. Budaya kerja berbasis teknologi ini diharapkan dapat mendukung perusahaan dalam mengoptimalkan proses operasional serta meningkatkan daya saing di industri perhotelan yang semakin digital. Berikut Tampilan sistem Audit PT. Oyo Room Indonesia:



Gambar 4. Tampilan audit sistem Di PT. Oyo Room Indonesia

Tantangan dan Rekomendasi untuk Program Lanjutan

Meski hasil pelatihan menunjukkan keberhasilan dalam berbagai aspek, terdapat tantangan yang masih perlu diperhatikan, seperti adaptasi dengan sistem baru dan kebutuhan pelatihan lanjutan bagi peserta yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan fitur-fitur perangkat lunak yang lebih kompleks (Umam et al., 2015). Berdasarkan umpan balik, disarankan agar PT. Oyo Room Indonesia mempertimbangkan program pendampingan pasca-pelatihan atau pelatihan lanjutan untuk memperdalam kemampuan analisis dan pemanfaatan teknologi dalam audit.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan keterampilan dan pemahaman karyawan PT. Oyo Room Indonesia dalam menggunakan teknologi informasi untuk mendukung proses audit internal yang lebih efisien dan akurat. Diharapkan, hasil pengabdian ini dapat memberikan kontribusi jangka panjang terhadap kualitas pengawasan dan pengendalian internal perusahaan, sekaligus mendukung perkembangan budaya kerja yang lebih adaptif terhadap teknologi di lingkungan PT. Oyo Room Indonesia.

Hasil dari pelatihan ini dapat dilihat dari beberapa aspek:

Hasil pelatihan implementasi sistem audit internal berbasis teknologi informasi di PT. Oyo Room Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa aspek utama. Pertama, terjadi peningkatan pemahaman teoritis peserta terhadap prinsip-prinsip audit berbasis TI, di mana 85% peserta melaporkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep audit yang didukung teknologi. Kedua, pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan teknis karyawan dalam menggunakan perangkat lunak audit, dengan 78% peserta mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri untuk mengelola data dan menghasilkan laporan yang lebih akurat. Ketiga, kemampuan analisis risiko juga meningkat, memungkinkan peserta untuk lebih efektif mengidentifikasi risiko dan memberikan rekomendasi perbaikan yang tepat. Terakhir, pelatihan ini membantu membangun budaya kerja berbasis teknologi di lingkungan PT. Oyo Room Indonesia, memfasilitasi pengawasan internal yang lebih efisien dan adaptif terhadap kebutuhan industri modern.

4. Simpulan

Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan PT. Oyo Room Indonesia dalam mengimplementasikan sistem audit internal berbasis teknologi informasi. Melalui pelatihan tersebut, peserta dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit, serta mengidentifikasi dan mengelola risiko lebih baik. Selain itu, pelatihan ini juga berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam sistem pengelolaan internal perusahaan. Diharapkan, implementasi sistem audit berbasis TI dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan memperkuat pengawasan internal di perusahaan.

5. Daftar Pustaka

Anah, L., Sugi, L., Ningsih, R., Laili, C. N., & Hasyim, U. (2023). *ARSY: Aplikasi Riset kepada Masyarakat To Business Recovery After Pandemic Covid-19 Transformasi Bisnis Digital UMKM Jamur Tiram Sebagai Solusi Pemulihan Usaha Pasca Pandemic Covid-19*. 3(2), 271–276.

- Asriyanik1, S. (2024). IMPLEMENTASI APLIKASI BERBASIS WEB UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI (UMMI). *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04(02), 755–764.
- Berutu, N., Harefa, M. S., Damanik, M. R., Hidayat, A., & Restu, R. (2019). Dukungan Informasi Dan Promosi Ekowisata Mangrove Belawan Sicanang Dalam Rangka Peningkatan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(4), 853. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v24i4.11830>
- Chotijah, U. (2023). Sistem Audit Teknologi Informasi Berdasarkan Cobit Untuk Menilai Level Of Maturity Berbasis Web. *Technomedia Journal*, 8(3), 26–49. <https://doi.org/10.33050/tmj.v8i3.2126>
- Destriani, M., & Putra, Y. H. (2023). Rencana Audit Tata Kelola Sistem Informasi Di Universitas Subang Menggunakan Framework COBIT 2019. *Jurnal Tata Kelola Dan Kerangka Kerja Teknologi Informasi*, 9(1), 19–33. <https://doi.org/10.34010/jtk3ti.v9i1.9164>
- Fitriyanti, E. (2023). Pelatihan pelatihan penggunaan E-voting P WEB BASED E VOTING TRAINING FOR STUDENT COUNCIL CHAIRMAN ELECTION AT HIGH SCHOOL PELATIHAN PENGGUNAAN E-VOTING BERBASIS WEB UNTUK PEMILIHAN KETUA OSIS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS Sanny Nofrima 1a. 9, 178–182.
- Hamzah, R., Baihaqi, M. A., & Kurniasih, E. (2023). ARSY: Aplikasi Riset kepada Masyarakat Putih District, Rokan Hilir Regency, Riau Province Sosialisasi Hukum Terkait Perseroan Perorangan Dalam Mewujudkan Kemudahan Berusaha Bagi Masyarakat Di Kepenghuluhan Sintong Bakti Kecamatan Tanah Putih Kabupaten R. 3(2), 190–194.
- Hendrawan, J., Perwitasari, I. D., & Ramadhani, M. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi UKM Panca Budi Berbasis Website. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 3(1), 18–24. <https://doi.org/10.31539/intecom.v3i1.1330>
- Perwitasari, I. D., & Hendrawan, J. (2020). Rancang Bangun Sistem E-Posyandu Penjadwalan Dan Monitoring Perkembangan Bayi Berbasis Android. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.31539/intecom.v3i1.1331>
- Purba, N. N., Raudina, H. C., & Maulana, A. (2023). *Accounting Student Research Journal*. 2(1), 31–45.
- Putra, E., Putra, R. R., & Fahri, B. (2022). Sistem pengolahan data pemerintah desa kelambir v berbasis website kelambir v village government data processing system based on website. 5.
- Putra, R. R. (2019). Sistem Informasi Web Pariwisata Hutan Mangrove di Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan Sebagai Media Promosi. *Jurnal Ilmiah Core IT: Community Research Information Technology*, 2(7).
- Putri, N. A., & Hartanto, S. (2022). Sistem Informasi Manajemen Aset Online Dengan Penelusuran Data Menggunakan Konsep String Matching. *Device: Journal of Information System, Computer Science and Information Technology*, 3(1), 17–24. <https://doi.org/10.46576/device.v3i1.2183>
- Ranti Eka Putri, M. Wasito, & Ayu Nadia Lestari. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Produk UMKM Desa Suka Damai. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(3), 667–675. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i3.1550>

- Suti, M., Syahdi, M. Z., & Didiharyono. (2020). JEMMA (Jurnal of Economic , Management , and Accounting) Tata Kelola Perguruan Tinggi dalam Era Teknologi Informasi dan Digitalisasi. *JEMMA (Jurnal of Economic, Management, and Accounting)*, 3(2), 203–214.
- Umam, K., Tjondro Winarno, S., & Sudiyarto, S. (2015). Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 1(1), 38–42. <https://doi.org/10.18196/agr.116>
- Widiantoro, S., & Yodi, Y. (2020). Kerangka Kerja Teknologi Informasi Untuk Audit Mutu Internal Berbasis Iaps 4.0 Dengan Actor Network Theory. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, 7(1), 89–94. <https://doi.org/10.33330/jurteksiv7i1.927>